

**Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik
(Studi pada Gereja Katolik St. Paulus Miki Salatiga)**

Tesis

**Diajukan kepada
Program Studi Magister Sosiologi Agama
Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains**



Oleh :

1956

**Rangga Adi Wijaya
NIM : 752014029**

**Program Studi Magister Sosiologi Agama
Fakultas Teologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga
2017**



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rangga Adi Wijaya
NIM : 752014029 Email : rangga_roo@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik (Studi pada Gereja Katolik St. Paulus Miki Salatiga)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

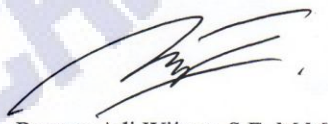
- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut di unggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut di unggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

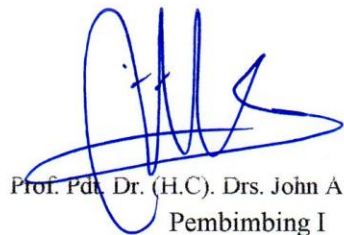
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas(dekan/kaprodi).

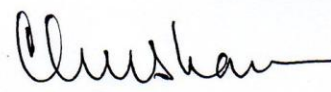
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 13 September 2017


Rangga Adi Wijaya, S.E, M.M

Mengetahui,


Prof. Pdt. Dr. (H.C). Drs. John A Titaley, Th.D
Pembimbing I


Pdt. Dr. Tony Tampake, S.Si, M.Si
Pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik
(Studi pada Gereja Katolik St. Paulus Miki Salatiga)

Nama Mahasiswa : Rangga Adi Wijaya S.E, M.M

NIM : 752014029

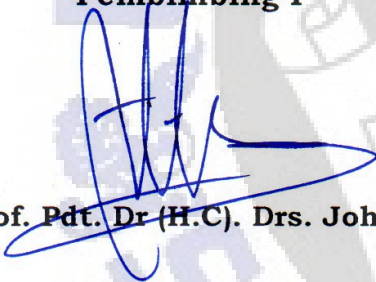
Program Studi : Magister Sosiologi Agama

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

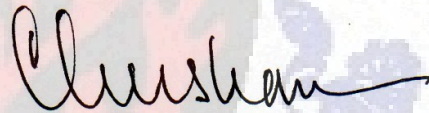
Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Pdt. Dr (H.C). Drs. John A Titaley, Th.D

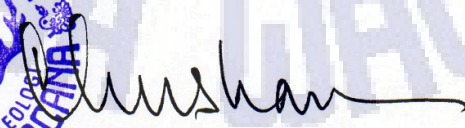

Pembimbing II



Pdt. Dr. Tony Tampake, S.Si, M.Si

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Magister Sosiologi Agama

Pdt. Dr. Tony Tampake, S.Si, M.Si

Dinyatakan Lulus Ujian tanggal: 28 Agustus 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rangga Adi Wijaya
NIM : 752014029 Email : rangga_roo@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik (Studi pada Gereja Katolik St. Paulus Miki Salatiga)
Pembimbing : 1. Prof. Pdt. Dr. (H.C). Drs. John A Titaley, Th.D
2. Pdt. Dr. Tony Tampake, S.Si, M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 13 September 2017



Rangga Adi Wijaya, S.E, M.M

Sebuah Catatan Kecil di Akhir Kuliah

*Setiap orang pasti memiliki sebuah kisah
Sebuah kisah yang akan mereka banggakan
Sebuah kisah yang kau percayai akan membuatmu bertumbuh
Seperti kisah masa kuliah ini...*

*Kuliah menjadi bagian dari hidupmu,
bagian dari kisah yang terkadang perlu kau jalani
bagian yang membekas dalam keindahan kehidupanmu
bagian dari suatu keseimbangan dalam kehidupanmu
bagian yang akan melengkapi cerita kehidupanmu kelak
dan baru kali inilah aku menyadari, betapa kayanya kehidupan ini*

*Kuliah bukan hanyalah tempat untuk menjadi pintar atau kaya
bukan hanya tentang nilai A maupun B, yang di dapat pada transkrip nilaimu,
tapi tentang pembentukan karakter, pengalaman, persahabatan, cinta
dan perjalananmu untuk meraihnya
yang terkadang membekas dan meninggalkan kenangan*

*Seperti kisah masa kuliah ini,
Yang mempunyai ceritanya sendiri,
Yang mempunyai kesedihannya sendiri
Yang mempunyai kebanggaannya sendiri
untuk kau simpan dan kau jaga dalam kotak harta kehidupanmu*

*Kuliah ini diadakan untuk membentuk kehidupanmu
tempat untuk kau belajar dan mengerti hari-hari kemarinmu
Pembelajaran pada setiap nilai kehidupanmu,
Kuliah harus berakhir, tapi tidak dengan pembelajarannya*

*Masa kuliah bukan hanya sekedar lewat,
Kenangan akan kuliah, dan kenangan itu menjadi pasanganmu
Kau akan memeliharanya, kau akan mendekapnya,
dan pada suatu hari kau akan berdansa dengannya*

*Masa kuliah,.. masa yang hilang itu tetaplah sebuah masa,
hanya bentuknya saja yang berbeda
kemarin menjadi bagian dari kehidupan
sekarang akan menjadi sebuah memori kehidupan,
yang meresap di dalam setiap sudut sanubarimu...*

Rangga Adi Wijaya

KATA PENGANTAR

Belakangan ini bangsa kita seperti kehilangan jati dirinya, kehilangan nilai-nilai toleransinya, di mana keberagaman yang telah menjadi ciri khas bangsa ini dan merupakan anugerah dari Tuhan. Keberagaman suku, agama, ras bisa saling melengkapi dan berjalan bersama, akan tetapi belakangan ini sensitifitas masyarakat, terutama dalam perbedaan beragama sudah berada pada bawah titik nadir, sehingga mulai memunculkan bibit-bibit radikalisme.

Keadaan inilah yang di dimanfaatkan oleh sebagian oknum yang tidak bertanggung jawab dan mempunyai agenda tertentu untuk membuat *chaos* dan melakukan penggiringan opini, dengan menyebarkan konten-konten *hoax* berbau SARA. Hal inilah yang menjadi salah satu tantangan bagi para pemimpin gereja untuk berperan sebagai imam, nabi dan gembala untuk memelihara toleransi, *pluralisme*, membumikan nilai-nilai Pancasila dan menjaga keutuhan bangsa karena negara ini bukanlah milik satu golongan agama saja, tapi milik kita semua, bangsa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang peran politik pemimpin gereja, terutama pada gereja katolik St. Paulus Miki di kota Salatiga, untuk menganalisa bagaimana peran politik pemimpin gereja katolik sebagai imam, sebagai nabi dan sebagai gembala, sehingga dapat menghasilkan tokoh-tokoh agama dengan jiwa mulia yang memiliki integritas, kejujuran, moralitas, akal budi yang baik dan hati yang berpijak pada Yesus Kristus. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan-masukan yang membangun demi kesempurnaan di lain waktu, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Salatiga, 18 September 2017

Rangga Adi Wijaya

Ucapan Terima Kasih

1. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Sang Maestro kehidupan, Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih untuk semua rancangan indah yang telah Kau lakukan dalam seluruh aspek kehidupanku. (Ulangan 28:13)
2. Kepada kedua pembimbing Pak John dan Pak Tony, yang telah membantu penulis hingga selesainya karya tulis ini.
3. Kepada Gereja St. Paulus Miki Salatiga yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di sana, Romo Agus dan Romo Sing, serta bagian sekretariat gereja yang telah member data-data yang dibutuhkan penulis.
4. Kepada teman-teman MSA 2014, thanks,... you're Rock guys...
5. Kepada Abrilomi dan Evolet Kenisha,... Thank u for coming into my life.
6. Tak lupa untuk 4 sekawan Cunju Tampan Kenobi, Oni Skywalker, chiyo and ipan.
7. Dan untuk yang terakhir, terima kasih kepada orang-orang membenciku, kepada orang-orang yang terus mendukungku dan kepada orang-orang yang tak pernah lelah untuk mencintaiku... Terima kasih telah membuatku manusia yang seutuhnya.

Abstract

Take up the issue of the local church and church leaders as a source of political influence, in which there are many mechanisms of political communication within a local church, including preaching, pastor's discourses, relationship with local government, political education classes, church publications, visual messages, and conversations between parishes, and between Church leaders. The political role of church leaders, is in the "three fold mission of Christ" which the three missions of Christ the Catholic church leaders as priests, as prophets and as shepherds. Therefore do not let the Catholic church St. Paul Miki is drawn to politics and begins to lose religious value, but how religiosity is alive and does not lose its meaning in the frenetic world of politics.

This research use descriptive qualitative approach. Descriptive methods attempt to describe the nature of a situation that is temporarily running at the time of the study, and examines the causes of a particular symptom. While data collection techniques relies on two main sources, namely the results of interviews and documents related to research issues and supported by the results of observation researchers. Information and data are not only done by observing, for it takes a deep interview with church leaders. Therefore, this interview is conducted in an open and unstructured manner, with the aim that the interview process happens to be a more free conversation but not out of the core discussion of the topic under study.

At the Catholic Church St. Paulus Miki, political role of church leaders is often done by priests in sermons as well as in the deepening of faith, such as giving inspiration in the life of politics, giving moral strength, voicing justice and continuing to spread the teachings of the life of Jesus Christ, that is love. As for lay people who want to plunge in the world of politics must still hold the Christian political ethics, which is grounded in the bible, law of canonic and social doctrine of the church. Catholic Church St. Paul Miki continues to give color in politics in the city of Salatiga with the role of church leaders who continue to inspire and inspire Christian spirit among the church people and in the daily life of the church.

Keywords: Political role, Church-political relationship, and Catholic Church St. Paulus Miki Salatiga

Saripati

Mengangkat persoalan mengenai gereja lokal dan pemimpin gereja sebagai sumber pengaruh politik, yang mana di dalamnya terdapat banyak mekanisme komunikasi politik dalam sebuah gereja lokal, termasuk di dalamnya khotbah, wejangan pastor, hubungan dengan pemerintah daerah, kelas pendidikan politik, publikasi gereja, pesan visual, dan percakapan di antara paroki-paroki, dan antara pemimpin Gereja. Peran politik pemimpin gereja, ada pada "*three fold mission of Christ*" yaitu tiga misi Kristus pemimpin gereja katolik sebagai imam, sebagai nabi dan sebagai gembala. Karenanya jangan sampai gereja katolik St. Paulus Miki ditarik ke arah politik dan mulai kehilangan nilai religius, tetapi bagaimana religiositas itu tetap hidup dan tidak kehilangan maknanya di tengah hingar bingar dunia perpolitikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif berusaha menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data bertumpu pada dua sumber utama, yaitu hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang terkait dengan persoalan penelitian serta didukung dengan hasil observasi peneliti. Informasi dan data tidak hanya dilakukan dengan mengamati, untuk itu diperlukan wawancara yang mendalam dengan pemimpin gereja. Oleh karena itu, wawancara ini dilakukan bersifat terbuka dan tidak terstruktur, dengan tujuan supaya proses wawancara terjadi percakapan yang lebih bebas namun tidak keluar dari inti pembahasan dari topik yang diteliti.

Pada gereja katolik St. Paulus Miki peran politik pemimpin gereja sering dilakukan oleh para pastur dalam khotbah maupun dalam pendalaman iman, seperti memberikan inspirasi dalam menjalankan kehidupan berpolitik, memberikan kekuatan moral, menyuarakan keadilan dan terus menyebarkan ajaran sang maestro kehidupan Yesus Kristus, yakni cinta kasih. Sedangkan untuk umat awam yang ingin terjun dalam dunia politik haruslah tetap memegang etika politik kristiani, yang di landaskan pada kitab suci, kitab hukum kanonik dan ajaran sosial gereja. Gereja katolik St. Paulus Miki tetap memberikan warna dalam perpolitikan di kota Salatiga dengan peran pemimpin gereja yang terus memberikan inspirasi dan semangat kristiani di tengah-tengah umat gereja dan dalam kehidupan sehari-hari umat gereja.

Kata kunci: Peran politik, Hubungan gereja-politik, dan Gereja katolik St. Paulus Miki Salatiga

Daftar isi

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Ujian	ii
Surat Pernyataan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Saripati	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
 Bab I Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Metode Penelitian	16
1.6 Kerangka Penulisan	16
 Bab II Peran Politik	 17
2.1 Pengertian Politik	17
2.2 Hubungan Gereja dan Politik	21
2.3 Peran Politik	27
2.3.1 Teologi Politik	27
2.3.2 Peran Gereja dalam Politik	31
2.3.2.1 Martin Luther	31
2.3.2.2 J. Philip Wogaman	32
2.3.2.3 Franz Magnis Suseno	36
2.3.2.4 John A Titaley	39
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Politik	41
2.3.3.1 Faktor Teologis	43
2.3.3.2 Faktor Pendidikan	43
2.3.3.3 Faktor Sosio-Politik	44
2.3.3.4 Faktor Budaya-Politik	45
2.3.3.5 Faktor Sosio-Ekonomi	46
2.3.4 Peran Politik Pemimpin Gereja	46
2.3.4.1 Sebagai Imam	48
2.3.4.2 Sebagai Nabi	49
2.3.4.3 Sebagai Gembala	50
2.4 Kerangka Konseptual	51

Bab III Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik di Salatiga	52
3.1 Gambaran Umum	52
3.1.1 Sejarah Gereja Katolik di Salatiga	52
3.1.2 Umat Gereja St.Paulus Miki	54
3.1.3 Gambaran umum Organisasi Pelayanan	57
3.1.3.1.1 Paroki dengan banyak sekolah Katolik	57
3.1.3.1.2 Paroki yang punya banyak biara	58
3.1.3.1.3 Paroki yang punya banyak kelompok kategorial	59
3.1.3.1.4 Struktur Organisasi	60
3.2 Peran Gereja dalam Politik	61
3.2.1 Mempengaruhi etos	64
3.2.2 Mendidik warga Gereja tentang isu-isu tertentu	64
3.2.3 Lobi Gereja	65
3.2.4 Mendukung kandidat tertentu untuk jabatan publik	66
3.2.5 Membentuk partai politik	67
3.2.6 Pembangkangan sipil	68
3.2.7 Ikut serta dalam revolusi	68
3.3 Peran Pemimpin Gereja dalam Politik	69
3.3.1 Sebagai Imam	73
3.3.2 Sebagai Nabi	75
3.3.3 Sebagai Gembala	80
Bab IV Analisis Peran Politik Pemimpin Gereja Katolik di kota Salatiga	85
4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi peran politik	85
4.2 Peran politik pemimpin gereja Katolik di Salatiga	88
4.3 Tanggapan Kristiani	97
Bab V Penutup	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	103
5.3 Agenda penelitian mendatang	105
Daftar Pustaka	106
Lampiran-Lampiran	110